

BAB IV

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu usaha yang sistematis dan terorganisir untuk menginvestigasi suatu permasalahan yang perlu suatu pemecahan. Suatu runtutan langkah rencana yang harus diikuti dengan tujuan untuk menemukan jawaban terhadap akar permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Berdasarkan tipenya, penelitian dilakukan untuk dua tujuan yang berbeda, yaitu :

- a. Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada saat ini dalam penanganan penyelesaian pekerjaan.
- b. Memberi kontribusi bagi bidang pengetahuan sesuai bidang minat peneliti.

Merujuk terhadap hal diatas, tipe penelitian yang dilakukan ini cenderung pada tipe kedua yaitu memberi kontribusi bagi bidang pengetahuan sesuai bidang minat peneliti.

4.1 Penelitian ilmiah

Sesuai definisinya, penelitian adalah suatu usaha yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, kritis, melewati pemeriksaan ilmiah dalam penyelesaian permasalahan yang spesifik.

Penelitian ilmiah mempunyai tujuan terfokus pemecahan masalah dan mengikuti pemikiran langkah demi langkah, terorganisir dan menggunakan metode yang cermat untuk mengidentifikasi permasalahan, pengumpulan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan yang akurat. Penelitian ilmiah tidak berdasarkan pada dugaan saja, tetapi perlu ketelitian, keakuratan, kepercayaan, dan obyektif.

Dalam penelitian ini, keseluruhan rangkaian proses penelitian dilakukan dalam dua tahap yang dapat disebutkan sebagai berikut :

- a. Penelitian kepustakaan, dalam tahap ini dikumpulkan sejumlah informasi data sekunder dari sumber-sumber bacaan yang berhubungan dengan tema penelitian. Bacaan tersebut meliputi : Manajemen Material Untuk Proyek Gedung Bertingkat, Manajemen Perencanaan Dan Pengendalian Material Untuk Proyek Pasar, Pengantar Evaluasi Proyek, Manajemen Konstruksi Profesional Dan Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional, dan sebagainya.
- b. Penelitian lapangan, dalam tahap ini peneliti mengumpulkan sejumlah data dari lapangan yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada perusahaan-perusahaan kontraktor di DIY dan Jawa Tengah yang melakukan praktek manajemen material.

4.2 Metode Penentuan Sampel

Perusahaan-perusahaan kontraktor yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah perusahaan yang telah dan sedang melaksanakan proyek.

4.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

kuesioner, yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang dikirim langsung ke alamat yang dituju

Pengumpulan data melalui kuesioner tersusun atas pertanyaan-pertanyaan tentang perencanaan dan pengendalian pengadaan material yang secara terinci sebagai berikut:

1. isian tentang data kontraktor, jenis proyek yang dikerjakan, besar nilai proyek dan durasi proyek.
2. isian tentang manajemen perencanaan pengadaan material yang terstruktur dengan jawaban tersusun dengan:
menggunakan skala ordinat 1 sampai dengan 6 untuk menunjukkan intensitas baik kegiatan, pengaruh maupun keterlibatan.

1 = tidak

4 = sedang

2 = sangat rendah

5 = tinggi

3 = rendah

6 = sangat tinggi

serta menggunakan skala interval untuk menunjukkan pengelompokan terhadap jumlah penggunaan material.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan melakukan studi pustaka terhadap berbagai sumber bacaan dalam bentuk terbitan berkala, kliping, koran dan majalah, literatur, hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan dan sebagainya.

4.4 Teknik Pengukuran data

Setelah data primer diperoleh, maka semua jawaban dari kuisisioner dengan bobot nilai dengan skala berikut ini :

- | | |
|----------------------|--------------------|
| 1 = tidak digunakan, | 4 = sedang, |
| 2 = sangat rendah, | 5 = tinggi, |
| 3 = rendah, | 6 = sangat tinggi, |

untuk pertanyaan tentang :

- intensitas langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap perencanaan pelaksanaan pekerjaan konstruksi,
- intensitas keterlibatan para personel dalam perencanaan pelaksanaan pekerjaan,
- intensitas keterlibatan para personel dalam perencanaan pengadaan dan pengendalian material,
- tingkat penggunaan teknik perencanaan dalam perencanaan dan pengendalian material diproyek yang dikerjakan,
- tingkat intensitas kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi jadwal pengadaan material,
- tingkat faktor-faktor penyebab perubahan kegiatan konstruksi yang berkaitan dengan kegiatan pengadaan material,
- penggunaan sumber-sumber informasi biaya material untuk menyusun anggaran pengadaan material,
- intensitas langkah perbaikan yang dilakukan terhadap manajemen pengadaan material,

- i. intensitas faktor-faktor yang dipergunakan dalam penentuan penempatan gudang di lokasi proyek,
- j. kontribusi manajemen pengadaan dan pengendalian material terhadap profitabilitas perusahaan,
- k. kontribusi manajemen pengadaan dan pengendalian material terhadap efisiensi waktu pelaksanaan konstruksi,

Bobot nilai dengan skala Islam untuk pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

- a. prosentase persediaan yang tersimpan digudang terhadap material yang diperlukan ,
- b. prosentase banyaknya material cadangan yang dipesan untuk mengantisipasi kerusakan material terhadap jumlah material yang dipesan.

4.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian. Karena data yang dikumpulkan berjumlah banyak dan bersifat kualitatif, maka perlu diubah menjadi kuantitatif dengan skala, kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 10.0 (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan tepat menjadi berbagai

output yang dikehendaki para pengambil keputusan tanpa mengurangi ketepatan hasil.

- a. untuk data dengan skala ordinat 1 sampai dengan 6 dilakukan analisis peringkat menggunakan program SPSS 10.0 *Nonparametrik Test (K Related Samples)* dengan koefisien nilai kendal's hasilnya diperoleh kecenderungan urutan dari data sehingga memudahkan pengelompokan data berdasarkan *mean ranknya*.
- b. untuk data dengan skala interval, dilakukan analisis dengan menggunakan diagram batang untuk mendapatkan prosentase dari *material stock*, material cadangan yang dipesan pada proyek-proyek yang diteliti.

Contoh penghitungan manual program SPSS pada lampiran 2 dengan jumlah responden 37 kontraktor dan item pertanyaan mulai A sampai dengan F.

